

HUBUNGAN KEPADATAN LARVA DENGAN KEJADIAN CHIKUNGUNYA DI
KECAMATAN WADASLINTANG KABUPATEN WONOSOBO MELALUI
PENDEKATAN ANALISIS SPASIAL

ARUMSARI WULANDARI -- E2A007015
(2011 - Skripsi)

Chikungunya merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Bulan Januari-Juni Tahun 2010 kejadian Chikungunya di Kabupaten Wonosobo tercatat 1.143 kasus. Kecamatan Wadaslintang merupakan salah satu kecamatan di Wonosobo dengan kasus Chikungunya yang cukup tinggi yaitu sebesar 417 kasus. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepadatan larva terhadap penyebaran kejadian Chikungunya di Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo melalui pendekatan analisis spasial. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik melalui pendekatan *studi ekologi*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari-Maret 2011. Sampel untuk survei jentik diambil sebanyak 340 rumah dan untuk pemetaan kasus adalah 417 kasus. Analisis spasial dilakukan menggunakan ArcView kemudian dilakukan analisis *spatially weighted regression* menggunakan GeoDa untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas (kepadatan larva) dengan variabel terikat (kejadian Chikungunya). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara House Index (HI) ($p=0,034$), Container Index (CI) ($p=0,010$) dan Breteau Index (BI) ($p=0,008$) dengan kejadian Chikungunya di Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. Diharapkan masyarakat lebih dapat menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar terutama pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Diharapkan Dinas Kesehatan melakukan kegiatan penyuluhan mengenai kebersihan lingkungan yaitu pentingnya mengubur sampah padat dan barang bekas sebagai upaya pencegahan penyakit Chikungunya.

Kata Kunci: chikungunya, kepadatan larva, analisis spasial